



Resi Agustien<sup>1</sup> | **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS MULTIMEDIA MICROSOFT POWERPOINT BAGI SISWA MI ISLAMIAH BABAKAN**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendesain dan mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia *Microsoft PowerPoint* bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah serta ingin mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development* dengan model pengembangan ADDIE, yaitu analysis, design, develop, implement, and evaluate. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Babakan tahun ajaran 2023/2024. Objek pengembangan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran bahasa Arab berbasis *Microsoft PowerPoint*. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Instrument pengumpulan data menggunakan angket. Angket digunakan untuk mengumpulkan data-data kuantitatif berupa uji validasi ahli dan respon siswa. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ahli media memberikan persentase skor pada aspek tampilan desain layar 75% (baik) dan kemudahan dalam penggunaan media 85% (sangat baik). Ahli materi memberikan persentase skor pada aspek isi 92% (sangat baik), aspek bahasa 75% (sangat baik), dan pada aspek sajian 88% (sangat baik). Sedangkan rata-rata respon siswa terhadap keseluruhan aspek pada media pembelajaran yang telah dikembangkan memperoleh nilai persentase 86% dengan kategori kriteria sangat baik. Dari hasil uji validasi ahli dan respon siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia *Microsoft PowerPoint* bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah sangat layak diaplikasikan.

**Kata Kunci:** Multimedia Microsoft PowerPoint, Pembelajaran Bahasa Arab, Pengembangan Media

**Abstract**

This research aims to design and develop Arabic learning media based on *Microsoft PowerPoint* multimedia for Madrasah Ibtidaiyah students and to find out students' responses to this learning media. The method used in this research is the Research and Development method with the ADDIE development model like analysis, design, develop, implement, and evaluate. The subjects in this research were the sixth grade students of Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Babakan for the 2023/2024 academic year. The object of development in this research is Arabic language learning media based on *Microsoft PowerPoint*. The research approach uses a descriptive quantitative approach. The data collection instrument uses a questionnaire. Questionnaires are used to collect quantitative data in the form of expert validation tests and student responses. The results of this study explain that media expert gives a percentage score on the display aspect of screen design 75% (good) and ease of use of media 85% (very good). Material expert gives a percentage score on the content aspect of 92% (very good), the language aspect of 75% (very good), and the presentation aspect of 88% (very good). While the average student responses to all aspects of the learning media that has been developed obtains a percentage value of 86% with very good categories. From the results of the expert validation test and student responses, it can be concluded that Arabic language learning media based on *Microsoft PowerPoint* multimedia for Madrasah Ibtidaiyah students is very suitable to be applied.

**Keywords:** Microsoft Powerpoint Multimedia, Learning Arabic, Media Development

<sup>1</sup> PAI FITK Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal  
 resiagustien@ibntegal.ac.id

## PENDAHULUAN

Pada era *society 5.0* ini, manusia selayaknya memiliki ilmu pengetahuan dan kemampuan teknologi agar dapat memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kualitas kehidupan mereka. Apabila manusia menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang baik, maka ia akan lebih mudah menjalani aktivitas mereka sehari-hari dalam setiap lini kehidupan, di antaranya dalam bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan proses hubungan antara manusia dan lingkungannya, yang dilakukan dengan sadar dan terprogram untuk pengembangan berbagai potensi yang dimiliki sehingga menunjukkan kemajuan yang terus menerus dan perubahan positif (Ahmadi, 2017). Pendidikan juga diartikan sebagai pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang dapat diwariskan dari generasi ke generasi lainnya melalui pelatihan, penelitian, dan pengajaran (John Dewey, 1944). Oleh karena itu, untuk mencapai pembelajaran yang bermutu, dibutuhkan keunggulan pendidikan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Efektivitas sebuah pembelajaran bergantung pada guru yang kreatif dan inovatif. Menurut Good and Brophy (MacGregor, 2007) menjelaskan bahwa guru efektif adalah guru yang menggunakan waktu pembelajaran dengan maksimal, mendesain peluang belajar bagi peserta didik untuk mengaplikasikan pengalaman belajarnya, bersedia mengulang kembali jika diperlukan, mematok tujuan tinggi tetapi masih realistis, memantau program dan kemajuan, dan menyajikan bahan atau materi dengan strategi, metode, dan media pembelajaran tertentu.

Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi mutu dan hasil pembelajaran yang ingin dicapai (Nurdyansyah, 2019). Untuk memperoleh kualitas pembelajaran optimal, dibutuhkan agen-agen pembaharu yang mampu bersaing dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Menurut Hasbullah bahwa inovasi dalam pendidikan sangat diperlukan sebagai bentuk usaha dalam menyiapkan diri menghadapi masa depan yang lebih cerah sesuai dengan cita-cita yang diinginkan (Hasbullah, 2015). Hal ini menjadi tugas bagi para guru agar terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di setiap mata pelajaran yang mereka ampu, termasuk mata pelajaran bahasa Arab.

Di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab telah dilakukan sejak lama dan telah terakomodir dalam beberapa jenjang pendidikan mulai dari jenjang dasar di tingkat Madrasah Ibtidaiyah sampai dengan jenjang lanjutan di tingkat Madrasah Aliyah. Meskipun demikian, fakta di lapangan menjelaskan, bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dan tidak mau belajar bahasa Arab. Mereka beranggapan bahwa pelajaran bahasa Arab itu sulit dan membosankan. Sehingga hasil pembelajarannya pun kurang optimal dan tujuan pembelajaran pun tidak tercapai. Pada akhirnya, hal ini tidak selaras dengan cita-cita pemerintah dalam bidang pendidikan, yang tercantum dalam standar kompetensi lulusan pada Madrasah Ibtidaiyah, yaitu siswa dapat menggunakan bahasa Arab dalam berkomunikasi sebagai sarana dalam mempelajari agama dari sumber autentiknya (KMA RI No,347, 2022).

Untuk mencapai kompetensi lulusan tersebut, standar isi bahasa Arab di MI harus mencakup ruang lingkup materi yang dinamis yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan tantangan-tantangan yang dihadapi peserta didik di tengah masyarakat. Selain itu, perlu adanya upaya guru dalam membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam belajar bahasa Arab sehingga siswa terstimulus rasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran bahasa Arab di MI Islamiyah Babakan pernah menggunakan media berbasis teknologi seperti video pembelajaran, *kine master*, dan juga *powerpoint*. Meskipun masih sangat jarang dilakukan. Terlepas dari kuantitas penggunaan media berbasis teknologi tersebut, itu berarti guru MI Islamiyah Babakan mulai peka dan dapat memahami kebutuhan siswa sesuai dengan perkembangan zaman. Ini merupakan hal yang positif. Namun, jika berbicara mengenai kualitas hasil pembelajaran, masih sangat rendah. Siswa masih belum sepenuhnya memahami pembelajaran bahasa Arab dengan baik.

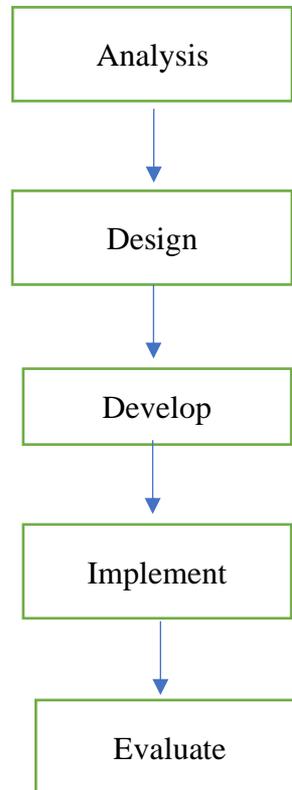
Berdasarkan observasi awal yang peneliti temukan di lapangan, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi pada multimedia *Microsoft PowerPoint*, agar tujuan pembelajaran bahasa Arab di MI Islamiyah Babakan dapat tercapai secara optimal.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan metode *R and D*. Metode ini digunakan untuk menciptakan produk dalam bentuk media pembelajaran bahasa Arab berbasis *Microsoft PowerPoint* bagi siswa MI dan untuk menguji efektivitas produk (Sugiyono: 2011).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menghitung rata-rata skor kualitas produk.

Peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE. Model ADDIE terdiri dari lima tahapan, yaitu: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi (Sezer, dkk: 2013).



**Bagan 1. Model Penelitian Pengembangan ADDIE**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Babakan tahun ajaran 2023/2024. Objek pengembangan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran bahasa Arab berbasis *Microsoft PowerPoint*.

Instrument pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket yang digunakan untuk mengumpulkan data-data kuantitatif. Data penelitian kelayakan produk diperoleh dari hasil isian angket oleh ahli media dan peserta didik. Lalu data tersebut dianalisis dengan cara mengubah penilaian kualitatif menjadi penilaian kuantitatif dengan ketentuan klasifikasi sebagai berikut:

**Tabel 1. Pedoman Klasifikasi Skor Kelayakan Produk**

Klasifikasi	Skor
Sangat Baik (SB)	4
Baik (B)	3
Cukup (C)	2
Kurang (K)	1

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh melalui angket dari ahli media pembelajaran serta siswa terhadap

produk yang dikembangkan lalu dianalisis. Pengolahan data angket yang diperoleh dianalisis dengan teknik persentase.

$$\text{Persentase Skor} = \frac{\text{Jumlah skor penilaian}}{\text{Skor penilaian maksimal}} \times 100\%$$

Data kuantitatif yang berasal dari angket validasi ahli media pembelajaran dan angket respon siswa yang berupa persentase skor lalu diubah menjadi skala kualitatif. Untuk data kuantitatif berskala 4 dengan skala likert pada acuan table konversi nilai berikut ini:

**Tabel 2. Pedoman Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif**

No.	Persentase Skor	Kualifikasi	Keterangan
1	81 % - 100 %	Sangat baik	Sangat layak
2	61% - 80%	Baik	Layak
3	40% - 60%	Cukup baik	Kurang layak
4	≤ 40%	Kurang baik	Tidak layak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia microsoft powerpoint bagi siswa Madrasah Aliyah Islamiyah Babakan.

### A. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia *Microsoft PowerPoint* bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Babakan

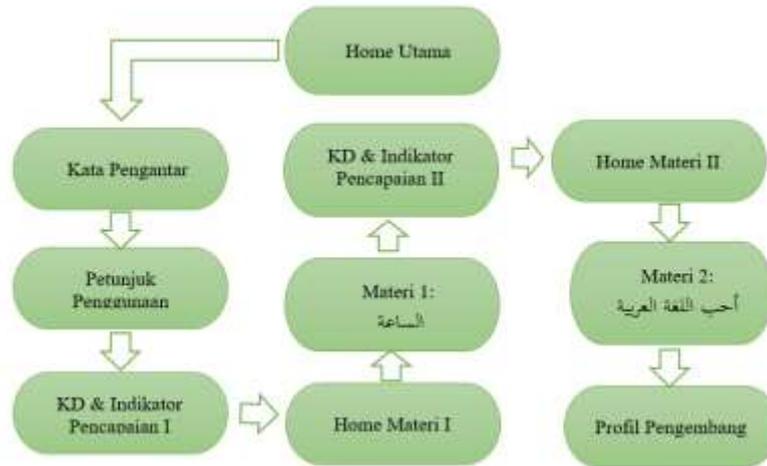
Prosedur pengembangan media pembelajaran bahasa arab berbasis multimedia *Microsoft PowerPoint* bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Babakan ini dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### 1. Tahap I: Analisis

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi awal dan wawancara untuk memperoleh data awal berupa penemuan masalah di lapangan. Berdasarkan observasi awal dan wawancara, peneliti menemukan fakta bahwa proses pembelajaran bahasa Arab di MI Islamiyah Babakan selama ini masih menggunakan media pembelajaran konvensional yaitu media buku dan papan tulis. Dalam proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab di MI Islamiyah Babakan pernah menggunakan media berbasis teknologi seperti video pembelajaran, *kine master*, dan juga *powerpoint* tetapi masih sangat jarang dilakukan. Sehingga kualitas hasil pembelajaran masih sangat rendah. Siswa masih belum sepenuhnya memahami pembelajaran bahasa Arab dengan baik.

#### 2. Tahap II: Desain

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan desain pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia *Microsoft PowerPoint*. Desain atau perancangan produk pada tahap ini tidak terlepas dari hasil analisis kebutuhan atau penemuan masalah di lapangan. Untuk mempermudah dalam penggambaran desain media pembelajaran yang akan dikembangkan, peneliti sajikan dalam bentuk *flowchart* sebagai berikut:



Bagan 1. Flowchart Perencanaan dan Pengembangan Media

### 3. Tahap III: Pengembangan

Pada tahap pengembangan ini terbagi dalam tiga Langkah, yaitu pembuatan media, validasi ahli, dan revisi produk.

#### a. Pembuatan Media.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Powerpoint*. Dalam pembuatan media, peneliti mengacu pada Kompetensi Dasar (KD) dan indikator pencapaian pembelajaran dalam tiap bab. Dalam pengembangan ini, peneliti mengembangkan dua bab pelajaran dengan tema *Al Sa'ah* dan *Uhibbu Al Lughoh Al 'Arobiyah*. Materi pelajaran diambil dari buku bahasa Arab kelas VI Madrasah Ibtidaiyah edaran Kementerian Agama tahun 2020.

Media pembelajaran berbasis multimedia *Microsoft PowerPoint* ini terdiri dari 30 slide. Diawali slide home yang berisi tombol menu isi, diantaranya kata pengantar, petunjuk penggunaan, KD dan Indikator pencapaian, materi I, materi II, dan profil pengembang. Pada menu tiap materi berisi tombol menu *mufrodah, madah, dan tamrin*. Di setiap akhir sesi materi terdapat kata-kata motivasi yang diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik.

Dalam setiap slide didesain dengan *background* yang menarik dan ditambah animasi dengan *sound effect* yang selaras.

#### b. Validasi Ahli

Setelah produk media pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia *Microsoft PowerPoint* selesai dibuat, lalu produk tersebut divalidasi atau uji kelayakan oleh ahli yang mempunyai kompetensi pada bidang media dan materi pembelajaran bahasa Arab. Ahli media atau validator dalam penelitian ini adalah Dr. Ahmad Makki Hasan, M.Pd (Dosen media pembelajaran bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).

Ada beberapa aspek yang perlu diuji kelayakan dalam pengembangan media pembelajaran ini. Aspek uji kelayakan oleh ahli media meliputi aspek tampilan desain layar dan kemudahan penggunaan media tersebut. Yang termasuk dalam penilaian aspek tampilan desain layer adalah Ketepatan pemilihan background dengan materi, komposisi warna, kemenarikan desain media, ketepatan tata letak teks, ketepatan pemilihan font, ukuran huruf, warna teks, kesesuaian penggunaan gambar, kualitas tampilan gambar, ketepatan pemilihan background dengan materi, dan ketepatan sound effect dengan animasi.

Sedangkan yang termasuk penilaian pada aspek kemudahan penggunaan media adalah kemudahan dalam pengoperasian, kontrol navigasi, symbol dan tombol, kemudahan pendidik dalam menjelaskan materi, dan fleksibilitas, apakah media *Microsoft PowerPoint* tersebut dapat digunakan pendidik dan peserta didik secara mandiri dan terbimbing.

Aspek uji kelayakan kelayakan selanjutnya yaitu oleh ahli materi. Adapun aspek yang dinilai meliputi aspek isi, bahasa, dan sajian. Yang termasuk penilaian pada aspek isi adalah kesesuaian Kompetensi Dasar (KD), kejelasan materi dengan indikator, dan kesesuaian ilustrasi gambar. Sedangkan yang termasuk penilaian pada aspek bahasa, yaitu aspek keterbacaan, kesesuaian

dengan kaidah bahasa Arab, penggunaan struktur kalimat dan bahasa secara efektif dan efisien. Aspek pemberian motivasi dan kelengkapan informasi termasuk dalam penilaian aspek sajian.

Berdasarkan tanggapan atau respon dari validator ahli media dan materi didapatkan bahwa perlu adanya perubahan penggunaan font yang tidak terlalu mainstream tapi tetap formal dan pemilihan komposisi warna yang tidak mengganggu.

#### c. Revisi produk

Setelah media pembelajaran dievaluasi dan dikoreksi oleh ahli media dan materi, tahapan pengembangan selanjutnya adalah revisi produk. Pada tahap ini peneliti merevisi produk yang sudah dikembangkan berdasarkan masukan dan saran dari validator. Setelah produk media direvisi maka produk siap diujicobakan kepada siswa.

### 4. Tahap IV: Implementasi atau Penerapan

Tahapan pengembangan selanjutnya adalah implementasi. Produk media *Microsoft PowerPoint* yang sudah divalidasi dan direvisi lalu diujicobakan. Uji coba lapangan dilakukan pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Babakan yang berjumlah 40 orang. Siswa diberi instrument penilaian untuk mengetahui respon mereka terhadap produk media pembelajaran yang telah dikembangkan.

Adapun aspek yang dinilai meliputi kemenarikan produk, kemudahan pemahaman materi, dan pencapaian tujuan pembelajaran. Penilaian pada aspek kemenarikan produk meliputi kejelasan dan daya tarik penyajian media pembelajaran, kesesuaian materi dengan media pembelajaran, dan tingkat motivasi belajar bahasa Arab. Penilaian pada aspek kemudahan pemahaman materi diantaranya keudahan dalam mengikuti pembelajaran, tingkat konsentrasi atau fokus dalam pembelajaran, kemudahan memahami materi pembelajaran, dan kesesuaian model pembelajaran yang mereka impikan. Sedangkan penilaian pada aspek pencapaian tujuan pembelajaran yaitu hasil belajar dan tingkat kejelasan pemahaman materi bahasa Arab.

Hasil penilaian dalam bentuk angket dari siswa lalu dianalisis untuk mengetahui respon atau tanggapan siswa terhadap produk media pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia *Microsoft PowerPoint* ini.

### 5. Tahap V: Evaluasi

Tahap ini adalah tahap revisi akhir. Revisi dilakukan berdasarkan tanggapan siswa selama tahap implementasi berlangsung. Hasil tanggapan siswa didapati bahwa semua siswa antusias terhadap media pembelajaran yang dikembangkan ini. Hal ini juga dibuktikan pada saat proses pembelajaran menggunakan multimedia *Microsoft PowerPoint* disampaikan, semua siswa memperhatikan dengan seksama dan Sebagian besar di antara mereka juga mampu menjawab post test yang diberikan dengan benar. Berdasarkan respon tersebut maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan ini sudah layak dan tidak perlu direvisi kembali.

### B. Hasil Validasi dan Respon Siswa terhadap Desain Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia *Microsoft PowerPoint*

Tujuan validasi dilakukan adalah untuk mengevaluasi atau menilai apakah produk yang dihasilkan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Validasi dilakukan dalam dua aspek, yaitu validasi media dan validasi materi. Validasi media dilakukan untuk mengetahui kelayakan media ditinjau dari segi tampilan dan kemudahan dalam penggunaan. Sedangkan tujuan validasi materi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian materi dengan tujuan yang hendak dicapai.

#### 1. Validasi Ahli Desain Media

Adapun hasil penilaian ahli media terhadap pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia *Microsoft PowerPoint* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Data Hasil Penilaian Ahli Media pada Aspek Tampilan Desain Layar**

No.	Indikator	Skor	Kategori
1	Ketepatan pemilihan background dengan materi	3	Baik
2	Komposisi warna tidak mengganggu	3	Baik
3	Kemenarikan desain media	3	Baik
4	Ketepatan tata letak teks	3	Baik
5	Ketepatan pemilihan font agar mudah dibaca	3	Baik
6	Ketepatan ukuran huruf agar mudah dibaca	3	Baik
7	Ketepatan warna teks agar mudah dibaca	3	Baik
8	Kesesuaian penggunaan gambar	3	Baik
9	Kualitas tampilan gambar	3	Baik
10	Ketepatan pemilihan backsound dengan materi	3	Baik
11	Ketepatan <i>sound effect</i> dengan animasi	3	Baik
Jumlah		33	
Persentase skor		75%	
Kategori		Baik	

**Tabel 4. Data Hasil Penilaian Ahli Media pada Aspek Kemudahan dalam Penggunaan Media**

No.	Indikator	Skor	Kategori
1	Kemudahan dalam pengoperasian	4	Sangat Baik
2	Kontrol navigasi mudah digunakan	3	Baik
3	Simbol dan tombol yang mudah dipahami	4	Sangat Baik
4	Memudahkan pendidik dalam menjelaskan materi	3	Baik
5	Fleksibilitas (dapat digunakan mandiri dan terbimbing)	3	Baik
Jumlah		17	
Persentase skor		85%	
Kategori		Sangat Baik	

Hasil penilaian ahli media terhadap produk yang dikembangkan pada aspek tampilan desain layar dengan persentase 75% dengan kategori baik dan aspek kemudahan dalam penggunaan dengan persentase 85% dengan kategori sangat baik.

## 2. Validasi Ahli Materi

Hasil penilaian ahli media terhadap pengembangan materi pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia *Microsoft PowerPoint* adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Data Hasil Penilaian Ahli Materi pada Aspek Isi, Bahasa**

No.	Indikator	Skor	Kategori
<b>Aspek Isi</b>			
1	Kesesuaian KD	4	Sangat Baik
2	Kejelasan materi dengan indikator	4	Sangat Baik
3	Kesesuaian ilustrasi gambar	3	Baik
Jumlah		11	
Persentase skor		92%	
Kategori		Sangat Baik	
<b>Aspek Bahasa</b>			
4	Keterbacaan	3	Baik
5	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Arab	3	Baik
6	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien	3	Baik
7	Struktur kalimat sudah tepat	3	Baik
Jumlah		12	

Persentase skor		75%	
Kategori		Baik	
<b>Aspek Sajian</b>			
8	Pemberian motivasi	3	Baik
9	Kelengkapan Informasi	4	Sangat Baik
Jumlah		7	
Persentase skor		88%	
Kategori		Sangat Baik	

Hasil penilaian atau uji kelayakan ahli materi terhadap produk yang dikembangkan pada aspek isi dengan persentase skor 92% dengan kategori sangat baik dan hasil penilaian ahli materi pada aspek bahasa dengan persentase skor 75% dengan kategori baik. Sedangkan hasil penilaian ahli materi pada aspek sajian dengan persentase skor 88% dengan kategori sangat baik.

**3. Respon Siswa terhadap Desain Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia *Microsoft PowerPoint***

Media pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia *Microsoft PowerPoint* ini diujicobakan pada siswa kelas VI MI Islamiyah Babakan yang berjumlah 40 siswa. Instrumen respon siswa meliputi tiga aspek penilaian, yaitu daya Tarik tampilan media, kemudahan pemahaman materi, dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Instrumen berupa angket yang berisi 11 pertanyaan dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Siswa diminta untuk menentukan pilihan respon dengan cermat dan jujur sesuai dengan hati nurani mereka tanpa ada tekanan dari siapa pun. Adapun data hasil angket yang diterima adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Persentase Respon Kelayakan Media Pembelajaran oleh Siswa**

No	Pernyataan Angket	Nilai		
		Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase
<b>Aspek Daya Tarik Tampilan Media</b>				
1	Media pembelajaran yang disajikan jelas	151	164	92%
2	Media pembelajaran yang disajikan menarik dan menyenangkan	134	164	82%
3	Media pembelajaran yang disajikan sesuai dengan materi	155	164	95%
4	Media pembelajaran <i>Microsoft PowerPoint</i> tidak membosankan	151	164	92%
5	Tampilan media pembelajaran <i>Microsoft PowerPoint</i> membuat motivasi belajar saya meningkat	136	164	83%
Jumlah		727	820	
Persentase dan predikat		89% (Sangat baik)		
<b>Aspek Kemudahan Pemahaman Materi</b>				
6	Saya dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan mudah karena adanya media <i>Microsoft PowerPoint</i>	143	164	87%
7	Dengan media pembelajaran <i>Microsoft PowerPoint</i> membuat saya fokus dalam pembelajaran	138	164	84%
8	Media pembelajaran <i>Microsoft PowerPoint</i> membuat saya lebih mudah memahami materi bahasa Arab	133	164	81%
9	Model pembelajaran seperti ini sesuai dengan pembelajaran yang saya inginkan karena lebih mudah dipahami	145	164	88%
Jumlah		559	656	
Persentase dan predikat		85% (Sangat baik)		
<b>Aspek Ketercapaian Tujuan Pembelajaran</b>				
10	Dengan media pembelajaran <i>Microsoft PowerPoint</i> membuat saya lebih memahami materi bahasa Arab	139	164	85%

11	Dengan media pembelajaran <i>Microsoft PowerPoint</i> membuat saya lebih memahami isi materi bahasa Arab dengan jelas	141	164	86%
Jumlah		280	328	
Persentase dan predikat		85% (Sangat baik)		
Rata-rata respon siswa terhadap keseluruhan aspek		86 % (Sangat baik)		

Berdasarkan data tabel di atas dapat kita ketahui bahwa rata-rata respon siswa terhadap keseluruhan aspek pada media pembelajaran yang telah dikembangkan memperoleh nilai persentase 86% dengan kategori kriteria sangat baik .

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan olah data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, prosedur pengembangan media pembelajaran bahasa arab berbasis multimedia *Microsoft PowerPoint* bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Babakan ini melalui beberapa tahapan diantaranya: (I) analisis, (II) desain, (III) pengembangan (pembuatan media, validasi ahli, revisi produk), (IV) implementasi, dan (V) evaluasi. *Kedua*, Validitas media pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia *Microsoft PowerPoint* bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah telah teruji sangat valid dan layak digunakan. Di tahap validasi, ahli media memberikan persentase skor pada aspek tampilan desain layar 75% (baik) dan kemudahan dalam penggunaan media 85% (sangat baik). Ahli materi memberikan persentase skor pada aspek isi 92% (sangat baik), aspek bahasa 75% (sangat baik), dan pada aspek sajian 88%(sangat baik). Sedangkan rata-rata respon siswa terhadap keseluruhan aspek pada media pembelajaran yang telah dikembangkan memperoleh nilai persentase 86% dengan kategori kriteria sangat baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran (Perannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran)*. Yogyakarta: Gava Media
- Hijriyah, Umi, dkk. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Andorid untuk Maharat Al-Istima' Kelas 8 SMP. Lampung: Jurnal Al-Mi'yar
- Indriyanti., R. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif Materi Penyesuaian Makhluk Hidup Terhadap Lingkungan untuk Siswa Kelas V SDN Depok 1. Yogyakarta: Jurnal Universitas Sanata Darma
- KEMENAG. 2022. KMA No,347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam KEMENAG
- Munawir, dkk. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Liveworksheets pada Jenjang Pendidikan Dasar. Jakarta: Jurnal Instruksional
- Nurdiansyah. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo 2: UMSIDA Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.